



MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS MATERI INDONESIA KAYA BUDAYA MELALUI PENDEKATAN CRT DENGAN BERBANTUAN MEDIA WORDWALL PADA SISWA KELAS IV SDN BANYUMANIK 01 TAHUN AJARAN 2023/2024

Ainu Ilma Yuni Lahisa¹, Dra.Sri Sami Asih,MKes²

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia (Afiliasi Penulis)

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima **Januari 2024**
Disetujui **Februari 2024**
Dipublikasikan **Maret 2024**

Keywords:

Science learning outcomes, CRT approach with the help of wordwall media

Abstrak

Rendahnya hasil belajar siswa pada materi Indonesia kaya budaya peserta didik telah dibuktikan dengan adanya perolehan hasil pretest pada materi Indonesia kaya budaya dari 28 peserta didik kelas IV SDN Banyumanik 01. Berdasarkan hasil pretest peserta didik, diperoleh nilai ketuntasan klasikal sebanyak 9 siswa. Melihat pernyataan ini dapat dikatakan bahwa persoalan diatas penulis tertarik untuk meneliti dan menguji sejauh mana hasil belajar siswa melalui pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Banyumanik 01 Kelas IV. Penelitian dilaksanakan bulan Februari 2024 sampai Mei 2024. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes, teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada pra siklus menunjukkan hasil belajar siswa secara klasikal 32,14% dengan kategori "sangat rendah", pada siklus I memiliki persentase 67,85% kategori tinggi, sedang pada siklus II persentase secara klasikalnya 100% kategori "sangat tinggi". Pada siklus I siswa pada siklus I secara klasikal 74,70% dengan kategori "baik" dan pada siklus II persentasenya menjadi 100% dan kategorinya "sangat baik". Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall dapat diterapkan pada materi Indonesia kaya budaya dan dapat meningkatkan hasil belajar di kelas IV Semester II SDN Banyumanik 01 Tahun Ajaran 2023/2024.

Abstract

The low level of student learning outcomes on culturally rich Indonesian material has been proven by the pre-test results obtained on culturally rich Indonesian material from 28 class IV students at SDN Banyumanik 01. Based on the students' pretest results, 9 students obtained classical completion scores. Looking at this statement, it can be said that in the above problem the author is interested in researching and testing the extent of student learning outcomes through the CRT approach with the help of word wall media. This research method uses the classroom action research method (Classroom Action Research). This classroom action research was carried out at SDN Banyumanik 01 Class IV. The research was carried out from February 2024 to May 2024. Data collection techniques in this research were test techniques, observation techniques, interviews and documentation. In the pre-cycle, the classical student learning outcomes were 32.14% in the "very low" category, in the first cycle the percentage was 67.85% in the high category, while in the second cycle the classical percentage was 100% in the "very high" category. In cycle I, students in cycle I were classically 74.70% in the "good" category and in cycle II the percentage was 100% and the category was "very good". From this information it can be concluded that the CRT approach with the help of word wall media can be applied to culturally rich Indonesian material and can improve learning outcomes in class IV Semester II SDN Banyumanik 01 Academic Year 2023/2024

□ Alamat korespondensi:

Jl.H.Agus Salim No 33 RT.4 RW.10
E-mail: ainuilma123@gmail.com

© 2021 Universitas Negeri Semarang
P-ISSN 2252-6366 | E-ISSN 2775-295X

PENDAHULUAN

Rendahnya hasil belajar siswa pada materi Indonesia kaya budaya peserta didik telah dibuktikan dengan adanya perolehan hasil pretest pada materi Indonesia kaya budaya dari 28 peserta didik kelas IV SDN Banyumanik 01. Berdasarkan hasil pretest peserta didik, diperoleh nilai ketuntasan klasikal sebanyak 9 siswa atau 32,14% yang berhasil mencapai nilai KKM. Dan siswa yang belum mencapai target kriteria baik sebanyak 19 siswa atau 67,85%. Adapun kriteria nilai 94 – 100 Sangat Baik (A), 81 – 93 Baik (B), 76 – 80 Cukup (C) <75 Kurang.

Melihat pernyataan ini dapat dikatakan bahwa persoalan diatas penulis tertarik untuk meneliti dan menguji sejauh mana hasil belajar IPAS materi Indonesia kaya budaya melalui pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall. Pendekatan Culturally Responsive Teaching atau CRT menempatkan peserta didik yang merasa dirinya berasal dari budaya minoritas punya kesamaan hak memperoleh kesempatan mengembangkan kemampuan diri. Melalui pendekatan pembelajaran CRT ini, peserta didik juga menjadi lebih memahami budayanya sendiri serta menghargai budaya orang lain. Sedangkan media wordwall adalah media pembelajaran seperti kuis, menjodohkan, memasangkan pasangan, anagram, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan, dlsb.

Dari uraian latar belakang tersebut maka diambil judul penelitian sebagai berikut: "Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Materi Indonesia kaya budaya Melalui Pendekatan CRT Dengan Berbantuan Media Wordwall Pada Siswa Kelas IV SDN Banyumanik 01 Tahun Ajaran 2023/2024".

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: Guru kurang optimal dalam di terapkan metode pembelajaran yang variatif, Hasil belajar IPAS materi Indonesia kaya budaya masih terdapat beberapa siswa tidak memenuhi KKTP (kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran), Siswa tidak serius belajar, rasa ingin tahu tidak ada, kemandirian dan ketekunan dalam proses pembelajaran terlihat sedikit sekali.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah
1. Bagaimana hasil belajar IPAS materi Indonesia kaya budaya sebelum di terapkan pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall?, Bagaimana hasil belajar pada mata pelajaran IPAS materi Indonesia kaya budaya setelah diterapkan pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall? dan Apakah penerapan pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS materi Indonesia kaya budaya?

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui hasil belajar IPAS materi Indonesia kaya budaya sebelum di terapkan pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall. Untuk mengetahui hasil belajar IPAS materi Indonesia kaya budaya sesudah diterapkan pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall dapat meningkatkan hasil belajar IPAS materi Indonesia kaya budaya.

Manfaat penelitian ini diantaranya sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah khususnya mata pelajaran IPAS materi Indonesia kaya budaya dan sebagai bahan masukan dalam rangka mengembangkan kreativitas para guru dalam mengajar siswa.

Hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas sistem penilaiannya. Sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik.

Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu. sebagai berikut: dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional,

Proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Menurut Sudirman hasil pengajaran itu dikatakan betul-betul baik apabila memiliki ciri-ciri : hasil itu tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa kalau hasil pengajaran itu tidak tahan lama dan lekas menghilang, berarti hasil pengajaran itu

tidak efektif. Hasil itu merupakan pengetahuan asli atau otentik. Pengetahuan hasil proses belajar mengajar itu bagi siswa seolah-olah telah merupakan bagian kepribadian bagi diri setiap siswa, sehingga akan dapat mempengaruhi pandangan dan caranya mendekati suatu permasalahan.

Sedangkan Pendekatan Culturally Responsive Teaching atau yang biasa disingkat CRT merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menghendaki adanya persamaan hak setiap peserta didik untuk mendapatkan pengajaran tanpa membedakan latar belakang budaya peserta didik. Media Wordwall adalah aplikasi berbasis website ini dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran seperti kuis, menjodohkan, memasang pasangan, anagram, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan,

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah jenis riset yang bersifat reflektif dan melibatkan subjek dalam melaksanakan tindakan-tindakan yang telah ditentukan. Hal ini dengan tujuan memperbaiki praktik pembelajaran di ruang belajar menjadi lebih optimal (Pahleviannur, 2022). Selain itu PTK pun dilaksanakan supaya terdapat perubahan pada proses pembelajaran di kelas menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan aktivitas siswa.

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah 28 siswa dan dilaksanakan pada semester 2 Tahun pelajaran 2023/2024, yaitu pra siklus pada 7 Februari 2024, siklus I pada 7 dan 10 Maret 2024 dan Siklus II pada 21 dan 26 Maret 2024 di SDN Banyumanik 01.

Adapun tahapan dari setiap siklus terdiri dari 4 langkah, kemudian siklus II dilakukan guna perbaikan terkait yang masih belum maksimal di siklus I, tahap-tahap tersebut dituliskan dalam berikut:



Gambar 1. Tahapan PTK

dari Ardiawan & Wiradnyana (2020)

Langkah ke-1: Mengembangkan rencana tindakan (perencana)

Peneliti memberikan penjelasan mengenai apa, penyebab, waktu, tempat, subjek, dan prosedur penelitian ini akan dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan secara bersama dengan pihak pelaksana dan pihak pengamat. Dengan demikian, pelaksana dan pengamat tindakan harus saling bekerja sama. Untuk menghindari subjektivitas dalam penelitian, penulis sendiri berperan menjadi peneliti dan pengajar dan guru kelas II berperan sebagai pengamat.

Langkah ke-2: Tindakan yang diambil (pelaksana)

Pada langkah ini, tugas pelaksana yang dirancang adalah menerapkan isi rancangan; tindakan ini adalah proses belajar pada materi Indonesia kaya budaya melalui pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall.

Langkah ke-3: Pengamat

Pada langkah ini, guru kelas II melaksanakan observasi dan pengamatan selama proses belajar berlangsung. Pengamat melihat proses belajar-mengajar oleh peneliti sebagai pengajar dan siswa kelas II sebagai subjek dan akan menulis semua kesulitan yang dihadapi selama belajar, hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang tepat guna perbaikan pertemuan selanjutnya.

Langkah ke-4: Refleksi

Setelah mengemukakan kembali tindakan sebelumnya, langkah refleksi ini penulis bertemu dengan pengamat untuk membahas bagaimana persiapan tindak lanjut dilaksanakan dan melakukan evaluasi masalah untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan instrumen pengamatan sikap dan tes hasil belajar. Metode analisis hasil yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini mencakup meminimalisir hasil, menyajikan hasil dalam tabel serta grafik, dan merangkum atau menyimpulkan data (conclusion drawing) (Sugiyono, 2019).

Kenaikan hasil belajar matematika diperoleh dari nilai tes yang dikerjakan. Nilai tes dan observasi aktivitas siswa dikumpulkan ketika waktu pembelajaran. Nilai rata-rata, skor maksimum, skor minimum, dan ketuntasan belajar siswa dihitung dengan menggunakan analisis statistika dan membandingkannya dengan nilai KKTP.

Adapun teknik analisis data menurut Purwanto (dalam Armini, N., 2021) yang akan diaplikasikan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dalam PTK ini yaitu dengan melihat perbandingan nilai hasil yang didapat pada setiap siklus. Disisi lain, untuk mengetahui persen keberhasilan klasikal siswa yaitu dengan melihat perbandingan jumlah subjek yang telah tuntas dengan jumlah seluruh subjek yang diteliti, lalu mengalikan dengan 100%.

Standar keberhasilan dalam PTK ini ditentukan dengan aturan : Perbaikan aktivitas dikatakan berhasil jika masuk dalam kelompok minimal BAIK, peningkatan hasil belajar dikatakan berhasil jika nilai siswa mencapai KKM yaitu 75 dan persentase Ketuntasan siswa sekurang-kurangnya 75% dari jumlah total siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Pra Tindakan

Pada pra tindakan ini guru belum melaksanakan pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall,

Siklus I

Pemberian tindakan I dengan melaksanakan pembelajaran dimana peneliti bertindak sebagai guru di kelas. Pembelajaran dilaksanakan adalah dengan menggunakan pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall. Materi yang diajarkan adalah materi Indonesia kaya budaya. Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan modul ajar. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Adapun rekap nilai hasil belajar siklus I adalah:

Tabel 1. Rekap Nilai Hasil Belajar Siklus I

Persentase siswa mendapat nilai <75	67,85%
-------------------------------------	--------

Selain hasil belajar, guru juga mengobservasi Motivasi Belajar siswa di dalam kelas yaitu:

Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pada Tahap Siklus I Refleksi Siklus I

Setelah proses pembelajaran siklus I peneliti dan guru mendiskusikan hasil pengamatan pada penyajian siklus I yang kemudian digunakan untuk perbaikan pada siklus II, hasilnya adalah sebagai berikut:

1) Keterampilan dan kemampuan guru

a) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pelaksanaan pembelajaran serta memberikan penegasan kepada peserta didik yang sering berbuat ulah dan mengganggu temannya.

b) Guru memanfaatkan waktu secara optimal dengan masuk kelas tepat waktu dan melakukan persiapan secara matang.

c) Peserta didik ditekankan lagi untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran.

2) Pengamatan Aktivitas Belajar peserta didik

a) Masing–masing kelompok kurang bisa saling mendengarkan pendapat temannya.

b) Keterampilan masing–masing kelompok masih kurang, sehingga dalam melakukan tugas saling berebut ingin menjadi yang terbaik.

c) Ada sebagian peserta didik yang masih diam saja, karena masih mengharapakan temannya yang dapat melakukannya.

Dari hasil tes akhir siklus I ternyata Persentase siswa mendapat nilai <75 peserta didik mencapai (67,74%) dengan nilai rata-rata (74,06) dengan melihat hasil kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran peserta didik tersebut

maka perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

Siklus II

Pembelajaran yang dilakukan pada tindakan II ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Kegiatan pembelajaran merupakan pengembangan pelaksanaan modul ajar yang telah disusun. Berikut rincian kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Sebagai tindakan II yang dilakukan dengan berbagai perbaikan pada proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall. Selain hasil belajar, guru juga mengobservasi aktivitas siswa di dalam kelas yaitu:

Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Tahap Siklus II

Refleksi Siklus II

Hasil refleksi di siklus II diperoleh sebagai berikut:

- 1) Guru mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik serta memberikan apersepsi kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti belajar mengajar.
- 2) Peserta didik sudah mampu menjelaskan secara rinci tentang materi Indonesia kaya budaya.
- 3) Peserta didik aktif bertanya ketika tidak paham dengan pembelajaran.
- 4) Siklus II dipandang sudah cukup karena hasil belajar pada materi Indonesia kaya budaya sudah mengalami peningkatan.
- 5) Sesuai dengan hasil refleksi pada siklus II, ternyata dengan menggunakan pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall tepat digunakan pada materi Indonesia kaya budaya.

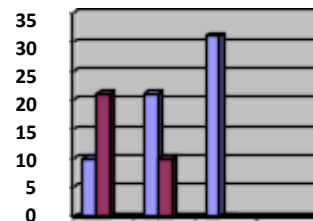
PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Februari-April menunjukkan bahwa pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall dapat diterapkan pada materi Indonesia kaya budaya. Dalam pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall ini,

aktivitas belajar peserta didik yang dinilai ada 5 kategori diantaranya:

1. Siswa dapat memahami materi Indonesia kaya budaya.
2. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai makanan nasional yang ada di Indonesia.
3. siswa dapat mengidentifikasi bahan dasar dan ikan makanan tradisional.
4. Siswa dapat mendeskripsikan keragaman ya dan kearifan lokal di daerahnya masing- ng.
5. Siswa dapat mengetahui manfaat dan tarian keragaman budaya di Indonesia..

bagaimana yang terdapat pada tabel-tabel diatas takan bahwa dengan menggunakan pendekatan CRT dengan berbantuan media wall didalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar. Pada pra siklus menunjukkan hasil belajar siswa secara klasikal 32,14% dengan kategori “sangat rendah”, pada siklus I memiliki persentase 67,85% kategori tinggi. sedangkan pada siklus II persentase secara klasikalnya 100% kategori “sangat tinggi”. Berikut adalah grafik peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra siklus, ke siklus I ke siklus II. Grafik 1 peningkatan Hasil belajar peserta didik dari pra siklus, ke siklus I ke siklus II



Gambar 2. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II

SIMPULAN

Rendahnya hasil belajar siswa pada materi Indonesia kaya budaya peserta didik telah dibuktikan dengan adanya

perolehan hasil pretest pada materi Indonesia kaya budaya dari 28 peserta didik kelas IV SDN Banyumanik 01. Berdasarkan hasil pretest peserta didik, diperoleh nilai ketuntasan klasikal sebanyak 9 siswa atau 32,14% yang berhasil mencapai nilai KKM. Dan siswa yang belum mencapai target kriteria baik sebanyak 19 siswa atau 67,85%. Adapun nilai KKTP sebesar

75. Melihat pernyataan ini dapat dikatakan bahwa persoalan diatas penulis tertarik untuk meneliti dan menguji sejauh mana hasil belajar siswa melalui pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Banyumanik 01 Kelas IV. Penelitian dilaksanakan bulan Februari 2024 sampai April 2024. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes, teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada pra siklus menunjukkan hasil belajar siswa secara klasikal 32,14% dengan kategori “sangat rendah”, pada siklus I memiliki persentase 67,85% kategori tinggi, sedang pada siklus II persentase secara klasikalnya 100% kategori “sangat tinggi”. Pada siklus I siswa pada siklus I secara klasikal 74,70% dengan kategori “baik” dan pada siklus II persentasenya menjadi 100% dan kategorinya “sangat baik”. Selain persentase keaktifan peserta didik, maka yang akan disimpulkan juga adalah hasil belajar peserta didik. Hasil evaluasi siklus II diketahui Persentase siswa mendapat nilai ≥ 75 mencapai (100%) dengan rata-rata nilai terakhir peserta didik mencapai (86,25) yang sebelumnya. pada pra siklus diketahui Persentase siswa mendapat nilai ≥ 75 mencapai (32,14%) dengan rata-rata nilai tes akhir peserta didik mencapai (68,36) dan pada siklus I Persentase siswa mendapat nilai ≥ 75 mencapai (67,85%) dengan rata-rata nilai tes akhir peserta didik (74,06).

Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall dapat diterapkan pada materi Indonesia kaya budaya dan dapat meningkatkan hasil belajar di kelas IV Semester II SDN Banyumanik 01 Tahun Ajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

Hasbullah 2015 .Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, Jakarta: Rajawali Pers

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta